

PENGARUH FREKUENSI KUNJUNGAN KE PERPUSTAKAAN

TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA

Penulis:

Saiful Manaf, M.Pd.I

Hak Cipta Pada Penulis

Tidak boleh diproduksi sebagian atau keseluruhannya dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis. Kutipan Pasal 9 Ayat (3) dan Pasal 10 UU No 28 tahun 2014 Tentang Hak Cipta.

1. Pasal 9 Ayat (3) : Setiap orang yang tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta dilarang melakukan penggandaan dan/atau penggunaan secara komersial ciptaan”.
2. Pasal 10 : Pengelola tempat perdagangan dilarang membiarkan penjualan dan/atau penggandaan barang basil pelanggaran Hak Cipta dan/atau Hak Terkait di tempat perdagangan yang dikelolannya”

Saiful Manaf, M.Pd.I
Editor : As'ad Muzammil

PENGARUH FREKUENSI KUNJUNGAN KE PERPUSTAKAAN

TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA

AMY
Publishing

PENGARUH FREKUENSI KUNJUNGAN KE PERPUSTAKAAN

TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA

Penulis:

Saiful Manaf, M.Pd.I

Editor:

Dr. As'ad Muzammil, M.H

Desain Cover

Team Creative

Lay Out

Team Laduny Creative

ISBN : 978-623-99354-1-2

xiv + 102 hlm; 14,8 x 21 cm

Cetakan Pertama 2022

Diterbitkan oleh:

CV. AMY Publishing

Namprejo, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, Lampung 34181

Website: <https://amypublishing.com> Email: publishingamy@gmail.com

Telp : +6285279213212, +628285279213213

Dicetak oleh:

CV. LADUNY ALIFATAMA

(Penerbit Laduny) Anggota IKAPI

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 49 Iringmulyo, Metro – Lampung.

Telp. 0725 (7855820) – 085269181545

Email: ladunyprinting@gmail.com

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufiq dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Buku ini.

Selama proses penyelesaian buku ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada keluarga yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan buku ini.

Kritik dan saran demi perbaikan buku ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga buku yang telah diselesaikan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. DESKRIPSI TEORI	11
1. Frekuensi Kunjungan	11
a. Pengertian Frekuensi Kunjungan.....	11
b. Tugas, Fungsi dan Tujuan Perpustakaan	12
1) Tugas perpustakaan	12
2) Fungsi Perpustakaan.....	13
3) Tujuan Perpustakaan	14
c. Komponen-Komponen Perpustakaan	15
1) Pengguna	15
2) Koleksi	16
3) Pustakawan	17
4) Dana / Administrasi	18
5) Sarana dan Prasarana	19
d. Layanan Pengguna.....	20

1. Layanan perpustakaan	20
2. Jenis-jenis layanan pengguna	20
2. Indeks Prestasi Mahasiswa	23
a. Pengertian indeks	23
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi indeks prestasi	23
c. Penilaian Indeks Prestasi	25
d. Pengaruh frekuensi kunjungan ke perpustakaan terhadap indeks prestasi.....	27
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 42
A. Deskripsi Data	42
1. Profil Daerah Penelitian.....	42
a. Sejarah Singkat STAIN Jurai Siwo Metro	42
b. Visi, Misi, dan Tujuan STAIN Jurai Siwo Metro	48
c. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi STAIN Jurai Siwo Metro.....	49
1. Kedudukan STAIN Jurai Siwo Metro	49
2. Tugas Pokok STAIN Jurai Siwo Metro	50
3. Fungsi STAIN Jurai Siwo Metro	50
d. Organisasi STAIN Jurai Siwo Metro	51
e. Program Pendidikan STAIN Jurai Siwo Metro ...	51
f. Jurusan dan program pendidikan STAIN Jurai Siwo metro	52
a. Jurusan tarbiyah	52
b. Jurusan syari'ah	52
g. Organisasi Kemahasiswaan STAIN Jurai	

Siwo Metro	52
h. Nama-nama Pimpinan Sekolah Tinggi, Jurusan, dan Dosen Tetap Di Lingkungan STAIN Jurai Siwo Metro	53
1. Pimpinan Sekolah Tinggi	53
2. Pimpinan Jurusan	54
3. Ketua Program Studi (Kaprodi)	54
4. Program Pascasarjana	54
5. Nama-nama Dosen Jurusan Tarbiyah/ Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Jurai Siwo Metro	54
i. Sejarah Singkat Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro	57
j. Visi Misi Perpustakaan STAIN jurai Siwo Metro	59
k. Tugas dan fungsi perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro	59
l. Struktur organisasi	60
m. Profil Pegawai Perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro	61
n. Profile Pengguna (<i>Usser</i>) Perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro	61
1) Persyaratan Menjadi Anggota Perpustakaan	61
2) Tata Tertib Pengguna Perpustakaan	62
o. Layanan yang tersedia	65

p. Koleksi	66
q. Sistem Klasifikasi	68
r. Jam buka layanan perpustakaan	68
s. Gedung.....	69
2. Data Variabel Penelitian.....	69
a. Data tentang kunjungan ke perpustakaan Mahasiswa PAI	69
b. Data Indeks Prestasi Mahasiswa Semester IV	72
B. Pengujian Hipotesis	74
C. Pembahasan	80
D. Keterbatasan Penelitian.....	84
 BAB V KESIMPULAN	 85
A. Simpulan.....	85
B. Saran.....	86
 DAFTAR PUSTAKA	 87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan jantung perguruan tinggi yang berguna menunjang proses belajar, perpustakaan juga merupakan sarana dalam meningkatkan mutu pendidikan serta dapat menunjang prestasi belajar. Pemakai perpustakaan ini tidak terbatas hanya melayani mahasiswa, dosen dan karyawan saja, tetapi perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro ini juga terbuka atau melayani untuk umum. Perpustakaan perguruan tinggi ini merupakan salah satu sarana edukatif di kampus yang langsung dibutuhkan untuk mempertinggi daya serap penalaran peserta didik (mahasiswa) dalam proses belajar mengajar serta membantu untuk perluasan berfikir.

Sebagai mana diketahui, bahwa berkunjung ke perpustakaan merupakan hal yang penting bagi seorang mahasiswa untuk menambah ilmu pengetahuan.

Ada beberapa jenis perpustakaan yang tersebar di masyarakat, misalnya, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus, dan perpustakaan umum. jenis perpustakaan tersebut kalau dilihat dari fungsinya adalah sebagai pusat pelayanan masyarakat. Namun apabila diamati lebih lanjut, maka sejenis perpustakaan tersebut terdiri

dari berbagai macam perpustakaan lagi yang secara spesifik berfungsi langsung terhadap lembaga yang menaunginya.¹

Setiap perpustakaan yang direncanakan secara baik akan berfungsi secara efisien dan hemat, memudahkan pemakai, memberikan lingkungan yang nyaman, menyenangkan dan menarik sebagai tempat belajar dan bekerja dan tetap akan berfungsi setelah beberapa waktu kemudian, sama seperti keadaan semula.

Semakin meningkatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, ruang lingkup pengetahuan menjadi luas agar dapat mencakup ekstensif dalam batas-batas pelajaran dalam kelas, bagaimanapun baiknya pelajaran itu diselenggarakan. Oleh karena itu dalam pendidikan modern adanya perpustakaan disetiap sekolah dianggap sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum. (Depdikbud,1981:1).

Perpustakaan sekolah yang dikelola dengan baik dapat sebagai sarana untuk memenuhi dan mendorong berbagai perhatian dan keingintahuan para siswa sehingga dengan demikian perpustakaan sekolah dapat berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, pusat penelitian sederhana dan pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi.²

¹ Pawit M. Yusuf, et.all. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Kencana 2005), h. 1

²Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Disekolah*,(Jakarta : Rineka Cipta,2009) h.228

2 “Pengaruh Frekuensi Kunjungan ke Perpustakaan”

Berdasarkan kutipan diatas, dapat diketahui bahwa perpustakaan merupakan sarana pendidikan yang ikut andil dalam proses pendidikan. Apabila berbicara masalah perpustakaan maka kita berbicara tentang buku dan membaca. Antara perpustakaan, buku, dan membaca adanya saling keterkaitan satu sama lainnya.

Dengan demikian membaca merupakan salah satu cara untuk memperoleh informasi yang ada diperpustakaan.

Menurut Mulyono Abdurrahman “membaca adalah aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman”.³

Sedangkan Islam sendiri juga menganjurkan untuk senantiasa membaca, agar apa yang diketahuinya dapat di pelajari dengan membaca, sebagai mana firman Allah SWT dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا

لَمْ يَعْلَمِ ﴿٥﴾

³ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 200.

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”⁴

Menurut Tafsir Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy ayat diatas “Mengandung perintah membaca dan menerangkan kenyataan kodrat (kekuasaan kepada Allah SWT terhadap manusia). Allah memberikan kemampuan membaca kepada manusia dan menjadikan kalam (alat tulis pada zaman dahulu) sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan “.⁵

Sebagai manusia yang dibekali akal pikiran, dapat dipahami betapa pentingnya belajar untuk menambah pengetahuan. sedangkan proses belajar yang efektif tersebut dilakukan dengan membaca, seperti tersurat dalam tafsir ayat diatas, dan dengan membaca akan memperoleh hal-hal yang belum diketahui karena informasi yang dibutuhkan akan terwujud dengan membaca. Dalam kaitannya dengan membaca, salah satu sarana yang dapat menunjang adalah perpustakaan.

Orang akan tertarik pergi keperpustakaan apabila ia mengetahui bahwa diperpustakaan itu ia akan mendapatkan sesuatu, apakah berupa hiburan (dengan membaca buku

⁴ Al-Hikmah, *Op.Cit.* h. 597

⁵ Teungku Muhammad Ash-Shiddieqi, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2000), h. 4641

bacaan) atau tambahan pengetahuan yaitu dengan membaca buku pengetahuan sesuai dengan minatnya, atau mendapatkan informasi yang mendukung dalam mencapai sasarannya. Perpustakaan tidak akan ada artinya apabila tidak ada orang yang bersedia memanfaatkan bahan koleksi yang tersedia.

Dalam pendayagunaan bahan pustaka, perlu diperhatikan agar semua bahan pustaka yang tersedia dapat memberikan arti dan bantuan yang maksimal dalam arti dapat memberikan kesempatan dan mengundang para pembaca untuk menggunakannya. Dengan berperannya perpustakaan, maka prestasi peserta didik (mahasiswa) akan meningkat sesuai dengan bidang studinya.

hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor dari luar diri peserta didik atau faktor lingkungan”.⁶

Faktor-faktor yang datang dari diri peserta didik (mahasiswa) terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan peserta didik (mahasiswa) besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar atau indeks prestasi yang dicapai.

Sungguhpun demikian, hasil yang dapat diraih masih juga bergantung dari lingkungan, artinya ada faktor-faktor yang berada diluar dirinya yang dapat menentukan atau

⁶ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1998), cet. Ke-4, h.39.

mempengaruhi hasil belajar disekolah, ialah kualitas pengajaran.⁷

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas pengajaran disekolah adalah karakteristik sekolah itu sendiri. Karakteristik sekolah berkaitan dengan disiplin sekolah, perpustakaan yang ada disekolah, letak geografis sekolah, lingkungan sekolah, estetika dalam arti sekolah memberikan perasaan nyaman dan kepuasan belajar, bersih, rapi, dan teratur.⁸

Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar-mengajar disekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi murid-murid, tetapi lebih jauh lagi, antara lain adalah murid-murid mampu mencari menemukan, menyaring dan menilai informasi, murid-murid terbiasa belajar mandiri, murid-murid selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya.⁹

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat penulis simpulkan bahwa, perpustakaan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan belajar peserta didik (mahasiswa). Dengan berperannya perpustakaan secara efektif sesuai dengan fungsinya, maka akan dapat membantu mahasiswa dalam mencari informasi, menyelesaikan tugas dari dosen, dan menambah ilmu pengetahuan.

⁷ *Ibid*, h. 40.

⁸ *Ibid*, h.43

⁹ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2009, cet ke-7, h. 5

Setelah penulis melaksanakan survei di perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro pada 30 April 2012, diketahui STAIN Jurai Siwo Metro saat ini telah mempunyai perpustakaan dengan berbagai koleksi buku untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan kenyamanan kepada pengguna perpustakaan baik sivitas akademika STAIN Jurai Siwo Metro pada khususnya maupun kepada masyarakat umumnya, yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Adapun peran perpustakaan tersebut diantaranya :

- a. Menyediakan fasilitas yang lengkap seperti meja dan kursi serta ruang baca lesehan yang nyaman dengan full AC.
- b. Menyediakan berbagai koleksi bahan pustaka yang lengkap seperti, koleksi buku teks, karya ilmiah, surat kabar lokal dan internasional, koleksi buku cerita anak, jurnal, koleksi audio visual, koleksi internet yang dibutuhkan oleh pemakai.
- c. Memberikan layanan sirkulasi yang baik kepada pengunjung perpustakaan.
- d. Memberikan layanan sistem komputerisasi kepada pemakai.

Sebagai manusia yang dibekali dengan akal pikiran, dapat dipahami pentingnya perpustakaan dalam usaha mendukung dinamika kegiatan akademik bagi semua elemen di STAIN Jurai Siwo Metro khususnya dan masyarakat pada umumnya, dan harus disadari bahwa perpustakaan merupakan pusat sumber informasi yang diperlukan.

Dengan seringnya mahasiswa berkunjung ke perpustakaan maka akan menambah ilmu pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan, menyelesaikan tugas dari dosen, yang tentunya akan mempengaruhi hasil belajar.

Namun, pada kenyataannya di lapangan masih ada mahasiswa yang indeks prestasinya masih kurang, padahal sering datang ke perpustakaan untuk mencari sumber informasi yang dibutuhkan, Hal ini dapat dilihat pada hasil survei tanggal 6 Mei 2012, di STAIN Jurai Siwo Metro, sebagai mana tabel dibawah ini :

Tabel 1
Prestasi Akademik Mahasiswa PAI Angkatan 2009/2010

No	Nama	Frekuensi Kunjungan	Prestasi	Predikat
1	Subandrini	5 kali	3,38	Baik
2	Iswati	6 kali	3,74	Baik
3	NAW	3 kali	2,27	Kurang
4	Beniprasetyo	8 kali	3,59	Baik
5	Mahadir	6 kali	3,38	Baik
6	RAW	3 kali	3,41	Baik
7	RSH	8 kali	3,58	Baik
8	Petbun	3 kali	1,22	Kurang
9	Mesra Yuli Ervina	6 kali	3,38	Baik
10	HeriSuryanto	4 kali	2,35	Kurang

*Sumber : Hasil wawancara mahasiswa prodi PAI ANGKATAN
2009/2010 STAIN Jurai Siwo Metro*

Kriteria frekuensi kunjungan perpustakaan.

Sering : Apabila mahasiswa berkunjung ke perpustakaan 6 kali dalam satu bulan.

Kadang-kadang : Apabila mahasiswa berkunjung ke perpustakaan 4 kali dalam satu bulan.

Jarang : Apabila mahasiswa berkunjung ke perpustakaan 2 kali dalam satu bulan.

Dengan seringnya mahasiswa berkunjung perpustakaan untuk mencari sumber informasi yang dibutuhkan tentu saja akan menambah ilmu pengetahuan dan tidak menutup kemungkinan prestasi yang dicapainya akan baik pula.

BAB II LANDASAN TEORETIK

A. DESKRIPSI TEORI

1. Frekuensi Kunjungan

a. Pengertian Frekuensi Kunjungan

Perpustakaan merupakan pusat ilmu pengetahuan, seseorang yang sering berkunjung ke Perpustakaan untuk mencari informasi yang di butuhkan, maka tidak menutup kemungkinan hasil belajar yang dicapainya akan baik. Begitu pula sebaliknya, seseorang yang jarang berkunjung Ke Perpustakaan untuk mencari informasi, maka ilmu pengetahuan yang di dapat hanya sedikit, kemungkinan pula hasil belajarnya juga kurang baik. Keseringan dan jarangnyanya berkunjung ke Perpustakaan tersebut diidentikkan dengan frekuensi kunjungan.

Kata “Frekuensi” yang dalam bahasa inggrisnya adalah “*frequency*” berarti “Kekerapan”, “Keseringan”, atau “Jarang Kerapnaya”¹⁰

Kunjungan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pergi kesuatu tempat, datang untuk menengok, lekas.¹¹

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers), 2001, h. 36

¹¹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Tim Pustaka Phoenix, Jakarta barat, 2009,

Sedangkan Perpustakaan secara umum mempunyai arti sebagai suatu tempat yang didalamnya terdapat kegiatan penghimpun, pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, komputer, dan lain-lain. Semua koleksi sumber informasi tersebut disusun berdasarkan sistem tertentu dan dipergunakan untuk kepentingan belajar melalui kegiatan membaca dan mencari informasi bagi segenap masyarakat yang membutuhkannya.¹²

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi kunjungan Ke Perpustakaan adalah tingkat kekerapan atau sering tidaknya berkunjung Ke Perpustakaan guna memperoleh informasi yang diperlukan, untuk menunjang prestasi belajar.

b. Tugas, Fungsi dan Tujuan Perpustakaan

Perpustakaan sebagai unit kerja mempunyai tugas, fungsi dan tujuan tertentu dan dilandasi oleh visi misi tertentu pula. Antara tugas, fungsi dan tujuan Perpustakaan mempunyai hubungan erat satu sama lain. Tugas Perpustakaan salah satunya menghimpun, mengelola, dan memberikan layanan, kemudian fungsi Perpustakaan penjabaran dari tugas Perpustakaan yakni sebagai pendidikan, dan pembelajaran, sementara

¹² Pawit M. Yusuf, *Op.Cit* h.1

tujuan Perpustakaan untuk memfasilitasi masyarakat yang terdidik, terpelajar, dan terbiasa membaca.

1) Tugas Perpustakaan

Menurut Sutarno, Tugas Perpustakaan secara garis besar ada tiga yaitu:

- a) Tugas menghimpun informasi, meliputi kegiatan mencari, menyeleksi, mengisi Perpustakaan dengan sumber informasi yang memadai / lengkap baik dalam arti jumlah, jenis, maupun mutu yang disesuaikan dengan kebijakan organisasi, ketersediaan dana, dan keinginan pemakai serta mutakhir.
- b) Tugas mengelola, meliputi proses pengolahan, penyusunan, penyimpanan, pengemasan agar tersusun rapi, mudah ditelusuri kembali (temu balik informasi) dan diakses oleh pemakai, dan merawat bahan pustaka.
- c) Tugas memberdayakan dan memberikan layanan secara optimal.¹³

2) Fungsi Perpustakaan

Menurut Wijayanti, Pada umumnya Perpustakaan perguruan tinggi mempunyai beberapa fungsi antara lain sebagai berikut:

- a) Fungsi edukasi : Perpustakaan merupakan sumber belajar para anggota akademiknya.

¹³ Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2007), cet. ke-1, h.45

- b) Fungsi informasi : Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.
- c) Fungsi riset : Perpustakaan menyediakan bahan-bahan pustaka mutakhir yang mendukung pelaksanaan penelitian ilmu, teknologi, dan seni
- d) Fungsi rekreasi : Perpustakaan menyediakan koleksi yang dapat membantu untuk mengembangkan minat, kreatifitas, dan daya inovatif para penggunanya.
- e) Fungsi deposit : Perpustakaan menjadi pusat penyimpanan karya ilmiah yang dihasilkan oleh para anggota sivitas akademiknya.¹⁴

Adapun menurut referensi lain fungsi Perpustakaan perguruan tinggi adalah “sebagai sarana yang akan menunjang proses perkuliahan dan penelitian di perguruan tinggi tersebut”¹⁵

3) Tujuan Perpustakaan

Pada umumnya suatu Perpustakaan didirikan mempunyai tujuan untuk:

- a) Mengumpulkan bahan pustaka, yaitu secara terus menerus menghimpun

¹⁴ F. Rahayuningsih, *pengelolaan perpustakaan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007), cet ke-1, h 7-8

¹⁵ Rahman Hermawan, Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h.33

sumber informasi yang relevan untuk dikoleksi.

- b) Mengolah atau memproses bahan pustaka berdasarkan suatu sistem tertentu.
- c) Menyimpan dan memelihara, yaitu mengatur, menyusun, dan memelihara, agar koleksi rapi, bersih, awet, utuh, lengkap, dan mudah diakses.
- d) Menjadi pusat informasi, sumber belajar, penelitian, preservasi, rekreasi, dan kegiatan ilmiah lainnya.
- e) Menjadi agen perubahan dan agen kebudayaan dari masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akandatang.¹⁶

Sedangkan secara umum tujuan Perpustakaan perguruan tinggi adalah:

- (1) Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf, pengajar dan mahasiswa.
- (2) Menyediakan bahan pustaka rujukan (referens) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
- (3) Menyediakan ruangan belajar untuk pemakai Perpustakaan.

¹⁶ F. Rahayuningsih, *op.cit.*, h.2

- (4) Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
- (5) Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi juga lembaga industri lokal.¹⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa, salah satu tugas Perpustakaan adalah mengumpulkan, memelihara, dan mengembangkan semua ilmu pengetahuan dari zaman ke zaman, Perpustakaan harus dapat melaksanakan fungsi-fungsinya dengan baik demi perkembangan dan kemajuan anak didiknya terutama dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, dan tujuan Perpustakaan didirikan adalah untuk memfasilitasi dan membantu para sivitas akademika dalam proses pendidikan serta untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

c. Komponen-Komponen Perpustakaan

Perlu dipahami oleh peserta didik (mahasiswa), bahwa Perpustakaan itu mempunyai komponen-komponen yang didalamnya mempunyai tugas dan kewajiban masing-masing untuk menunjang proses belajar mengajar.

¹⁷ Sulistyio Basuki, *pengantar ilmu perpustakaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), 1991, cet ke-1, h. 52

Adapun komponen-komponen Perpustakaan tersebut adalah :

6) Pengguna

Salah satu faktor yang mempengaruhi berdirinya sebuah Perpustakaan adalah pengguna. Dilembaga pendidikan, seperti perguruan tinggi didirikan Perpustakaan karena adanya mahasiswa dan dosen yang memerlukan untuk mendukung dalam proses pembelajaran.¹⁸

Berdasarkan kutipan diatas dapat diketahui bahwa, yang dimaksud pengguna adalah badan atau seseorang yang akan menggunakan Perpustakaan.

7) Koleksi

Yang dimaksud koleksi Perpustakaan sekolah adalah sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi, baik berupa buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar dan mengajar disekolah yang bersangkutan.¹⁹

Jelas sekali bahwa Perpustakaan perguruan tinggi harus memiliki koleksi yang lengkap untuk mencapai tujuan dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di perguruan tinggi tersebut.

Adapun Komponen-komponen koleksi Perpustakaan adalah sebagai berikut:

¹⁸ Rahman Hermawan, Zulfikar Zen, *op.cit.*, h.13.

¹⁹ Pawit Yusuf, et al,*op.cit*, h. 9.

- a) Buku teks, baik untuk mahasiswa maupun yang dianjurkan untuk mata kuliah tertentu.
- b) Buku referens, termasuk buku referensi umum, referensi bidang studi khusus, ala-alat bibliografi seperti indeks, abstrak, laporan tahunan, kamus, ensiklopedi, catalog dan sebagainya.
- c) Pengembangan ilmu, yang melengkapi dan memperkaya pengetahuan pemakai selain dari bidang studi dasar.
- d) Penerbitan berkala, seperti majalah, surat kabar, dan lain-lainnya.
- e) Penerbitan perguruan tinggi, baik perguruan tinggi dimana Perpustakaan bernaung, maupun penerbitan perguruan tinggi lainnya.
- f) Penerbitan pemerintah, terutama penerbitan-penerbitan sesuai, baik yang bersifat umum, maupun yang menyangkut kebutuhan khusus perguruan tinggi yang bersangkutan.
- g) Koleksi khusus, yang berhubungan dengan minat Perpustakaan, seperti koleksi tentang kebudayaan tertentu, subjek tertentu dan sebagainya.
- h) Koleksi buku-buku yang berupa koleksi Audio-visual (film, cassette, piringan hitam, video tape), daun lontar dan sebagainya.²⁰

²⁰. Noerhayati S, *Pengelolaan Perpustakaan* (Bandung: PT Alumni), 1987, cet ke-1, h. 135-138

Berdasarkan kutipan diatas dapat di simpulkan bahwa koleksi Perpustakaan yang lengkap, kualitas isi baik, serta up to date dari zaman ke zaman akan menentukan keberhasilan layanan Perpustakaan, sehingga Perpustakaan dapat berperan dengan baik.

8) Pustakawan

Tanpa ada orang yang melakukan kegiatan pengadaan, pengelolaan, penyimpanan dan pelayanan, tidak mungkin Perpustakaan akan beroperasi dengan baik. Semua tugas tersebut adalah tugas yang harus dilakukan oleh oleh pustakawan.

Sebutan lain bagi pustakawan antara lain adalah dokumentasi (*documentalist*), ahli informasi (*information specialists*), manajer informasi (*information managers*), manajer pengetahuan (*knowledge managers*), palang informasi (*information broker*) dan lain sebagainya.

Dilihat dari tugas dan tanggung jawab yang diemban, para pustakawan dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu:

- a) Pustakawan ahli, adalah mereka yang memiliki kualifikasi ahli dengan latar belakang pendidikan ilmu Perpustakaan minimal sarjana, atau berpengalaman mengelola Perpustakaan secara professional.

- b) Pustakawan terampil, adalah yang menguasai teori-teori ilmu Perpustakaan dan terampil memanfaatkannya dalam melaksanakan tugas-tugas rutin Perpustakaan, seperti pengadaan, pengolahan, dan pelayanan.
- c) Pustakawan penunjang, adalah pustakawan yang banyak melakukan pekerjaan-pekerjaan administratif atau pekerjaan yang sifatnya umum dan tidak terkait erat dengan ilmu Perpustakaan dan informasi.²¹

Berdasarkan kutipan diatas, dapat disimpulkan bahwa pustakawan adalah semua orang yang bekerja di Perpustakaan yang kegiatannya atau tugasnya melakukan pengolahan, penyimpanan, dan pelayanan terhadap pengguna Perpustakaan.

9) Dana / Administrasi

Perpustakaan merupakan unit yang mengeluarkan uang bukannya yang mampu menghasilkan uang. Hal ini harus disadari oleh pustakawan karena itu pustakawan harus, merencanakan anggaran Perpustakaan secermat mungkin. Bila sebuah lembaga atau departemen atau perusahaan memutuskan untuk menyusun Perpustakaan guna membantu tugas badan induknya, harus disadari bahwa Perpustakaan harus dibiayai.

²¹ Rachman Hermawan, Zulfikar Zen , *opcit*, h. 19-20

Sumber keuangan Perpustakaan dapat diperoleh dari berbagai sumber diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Anggaran dari badan induk, biasanya pada Perpustakaan pemerintah sudah termasuk gaji pegawai.
- b) Daftar isian proyek, terutama untuk Perpustakaan pemerintah di Indonesia.
- c) Bagi Perpustakaan perguruan tinggi, dana tambahan diperoleh dari sumbangan wajib mahasiswa.
- d) Uang iuran anggota, biasanya untuk Perpustakaan khusus, umum maupun perguruan tinggi.
- e) Penjualan terbitan Perpustakaan merupakan maupun badan induk.
- f) Pajak setempat, biasanya untuk Perpustakaan umum.
- g) Penghasilan dari jasa reprografi, terjemahan, penyusunan bibliografi, penelusuran informasi, pembuatan tinjauan literature.
- h) Denda atas buku yang terlambat dikembalikan.
- i) Sumbangan pemerintah.
- j) Sumbangan simpatisan Perpustakaan, lazim disebut *friends of library*.
- k) Sumbangan swasta dan yayasan asing; biasanya digunakan untuk membeli perlengkapan khusus (seperti mikro reader) atau untuk berlangganan majalah terbitan luar negeri.²²

²² Sulisty Basuki, *op.cit*, h . 214.

10) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam Perpustakaan adalah komponen utama yang harus disediakan tanpa sarana dan prasarana yang memadai, kegiatan Perpustakaan tidak dapat berjalan lancar bahkan mungkin Perpustakaan tidak ada pengungjung yang mau memanfaatkannya.

Untuk melakukan aktifitas Perpustakaan diperlukan sarana dan prasarana. Gedung dan ruang Perpustakaan diperlukan baik untuk koleksi, pengguna maupun pustakawan. Dalam banyak hal gedung Perpustakaan tidak hanya sekedar tempat, tetapi memiliki nilai tertentu²³

Perpustakaan perguruan tinggi perlu dilengkapi dengan sarana yang secara fungsional dipersiapkan secara khusus, dengan mengingat tujuan, fungsi dan program kerja perpustakaan. Sarana-sarana yang dimaksud adalah sarana fisik dalam bentuk ruangan (atau gedung) dan perlengkapannya.²⁴

Berdasarkan kutipan diatas dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana Perpustakaan dalam perguruan tinggi memang harus di dilengkapi dengan sarana yang secara fungsional, karena sarana dan prasarana sangatlah penting untuk menampung segala kegiatan kerja di Perpustakaan.

²³ Ranchman Hermawan, Zulfikar Zen, *op.cit.*, h.22

²⁴ Noerhayati S, *op.cit.*, h. 145

d. Layanan Pengguna

Layanan pengguna merupakan salah satu kegiatan pokok Perpustakaan. Layanan pengguna merupakan tolak ukur keberhasilan Perpustakaan. Perpustakaan akan dinilai baik secara keseluruhan oleh pengguna, jika mampu memberikan layanan yang terbaik, dan dinilai buruk secara keseluruhan, jika layanan yang diberikan buruk. Layanan yang diberikan kepada pengguna mencakup koleksi, fasilitas, dan jasa Perpustakaan.²⁵

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa layanan pengguna adalah kegiatan yang melayani koleksi, fasilitas, dan jasa Perpustakaan kepada pengguna Perpustakaan.

1. Layanan Perpustakaan
 - a. Ketepatan waktu layanan, berkaitan dengan waktu tunggu dan waktu proses.
 - b. Akurasi layanan, berkaitan dengan layanan, berkaitan dengan layanan yang meminimalkan kesalahan.
 - c. Kemudahan mendapatkan layanan, berkaitan dengan banyaknya petugas yang melayani, fasilitas pendukung seperti komputer.
2. Jenis-jenis layanan pengguna
 - a. Layanan loker

Layanan loker adalah penyediaan fasilitas untuk menitipkan tas atau barang-barang yang tidak boleh masuk diPerpustakaan.

²⁵ Rahayuningsih, *opcit*, h. 85

b. Layanan sirkulasi

Layanan sirkulasi adalah layanan kepada pengguna yang berkaitan dengan peminjaman, pengembalian dan perpanjangan koleksi.

c. Layanan referensi

Layanan referensi adalah suatu kegiatan layanan yang berupa pemberian bantuan kepada pengguna Perpustakaan agar dapat menemukan informasi yang dibutuhkan.

d. Layanan penelusuran informasi

Layanan penelusuran informasi adalah suatu kegiatan untuk mencari kembali dokumen/informasi yang pernah ditulis atau diterbitkan mengenai suatu objek tertentu.

e. Layanan informasi koleksi terbaru

Layanan informasi terbaru adalah suatu bentuk jasa kesiagaan informasi terbaru yang diupayakan untuk disampaikan sesegera mungkin kepada pengguna Perpustakaan, sehingga mengetahui perkembangan keadaan koleksi/informasi terbaru.

f. Sistem Layanan

1) Sistem layanan terbuka

Sistem terbuka adalah sistem layanan yang memungkinkan pengguna masuk keruang koleksi untuk memilih dan mengambil sendiri koleksi yang diinginkan dari jajaran koleksi

Perpustakaan. Koleksi pada sistem ini harus disusun dengan suatu cara yang baik, agar memudahkan pengguna mencari dan menemukan koleksi yang diinginkan.

2) Sistem tertutup

Sistem tertutup adalah sistem layanan Perpustakaan yang tidak memungkinkan pengguna mengambil sendiri koleksi yang dibutuhkan. Petugas bisa memilih koleksi melalui katalog, selanjutnya petugas Perpustakaan yang akan mengambilkan.

3) Layanan sirkulasi

Layanan sirkulasi adalah layanan pengguna yang berkaitan dengan peminjaman, pengembalian dan perpanjangan koleksi.

a) Sistem layanan sirkulasi

(1) Sistem Manual

Dalam sistem ini peminjaman, pengembalian dan perpanjangan dilakukan dengan menggunakan cara-cara manual.

(2) Sistem terotomasi

Di dalam sistem ini, semua keseluruhan aktifitas layanan sirkulasi di kerjakan dengan komputer.²⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa layanan pengguna merupakan tolak ukur

²⁶ *Ibid*, h. 87-98

keberhasilan sebuah Perpustakaan. Perpustakaan akan ramai dikunjungi apabila dapat memberikan layanan dengan baik kepada pengguna, dari sinilah Perpustakaan akan mempunyai salah satu peran yang baik kepada pengguna Perpustakaan.

2. Indeks Prestasi Mahasiswa

a. Pengertian indeks

Dalam pembelajaran, hasil belajar adalah target utama. Dengan adanya hasil belajar tersebut, pendidik mengetahui sejauh mana prestasi peserta didik (mahasiswa) selama proses pembelajaran dalam satu semester.

Berdasarkan Buku Pedoman Akademik STAIN Jurai Siwo Metro “Pasal 26 ayat 27 tentang Penetapan nilai akhir prestasi akademik, menyatakan bahwa kemajuan prestasi akademik mahasiswa dinyatakan dalam bentuk indeks prestasi”.²⁷

Prestasi akademik adalah suatu perbuatan yang merupakan taraf pengetahuan dan kemampuan sikap dan nilai luur serta keterampilan dalam melaksanakan tugas yang diwujudkan dengan skor nilai belajar pada setiap semester, adapun nilai yang memiliki predikat kelulusan tertentu dengan kriteria yang pada umumnya digunakan yaitu sebagai berikut: “ 2,00-2,75

²⁷ Team Penyusun, *Buku Pedoman Akademik STAIN Jurai Siwo Metro*, (2010), h.19.

(memuaskan), 2,76-3,49)sangat memuaskan), dan 3,50-4,00 (cumlaude)²⁸

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi indeks prestasi

Tujuan terpenting dalam proses pembelajaran adalah menghasilkan prestasi belajar yang baik, karena dengan prestasi tersebut maka pendidik akan mengetahui bagaimana perkembangan peserta didiknya. Di perkuliahan prestasi belajar dilihat dari indeks prestasi yang dicapai. Dalam mencapai indeks prestasi yang baik juga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (indeks prestasi), diantaranya adalah :

- a) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
- b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas :
 - (1) Faktor intelektual yang meliputi :
 1. Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.

²⁸ Buku Panduan Propti dan Pedoman Akademik, STAIN.2003.

2. Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
- (2) Faktor non intelektual, yaitu unsure-unsur kepribadian tertentu seperti, sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
1. Faktor kematangan fisik maupun psikis.
Yang tergolong faktor eksternal ialah :
 - a. Faktor sosial (lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, kelompok).
 - b. Faktor kelompok budaya(adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian).
 - c. Faktor lingkungan fisik (fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim).
 - d. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.²⁹

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung berpengaruh pada indeks prestasi mahasiswa. Oleh karena itu, sebagai peserta didik(mahasiswa) hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi tersebut, agar sistem belajar lebih terkontrol dan terarah dengan baik.

²⁹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h.19.

c. **Penilaian Indeks Prestasi**

Indek prestasi ditetapkan berdasarkan hasil pembagian totalitas bobot SKS beban studi yang diprogramkan atas totalitas bobot dan angka mutu yang diperoleh pada setiap ujian akademik.³⁰

Nilai akhir hasil evaluasi program semester, selanjutnya disingkat (NA) diperoleh dari bobot empat komponen pokok sebagai berikut:

- a. Keaktifan 15%.
- b. Nilai tugas mandiri terstruktur dan atau nilai praktikum, selanjutnya disingkat NT (dengan bobot 20%).
- c. Nilai ujian mid semester, selanjutnya disingkat dengan NM (dengan bobot 25%).
- d. Nilai ujian akhir semester, selanjutnya disingkat NS (dengan bobot 40%).

Indeks prestasi adalah penilaian keberhasilan seorang mahasiswa yang dinyatakan dengan nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan mutu penyelesaian suatu program studi.

Indeks prestasi mahasiswa dihitung berdasarkan pembobotan pada indeks nilai sebagai berikut:

³⁰ Team penyusun, *lok.cit*

Tabel 2

Nilai mata kuliah menggunakan score 0-4 dengan penilaian sebagai berikut :

Nilai Angka	Nilai Mutu	Nilai Lambang
81 – 100	4,00	A
70 – 80	3	B
60 – 69	2	C
50 – 59	1	D
0 – 49	0	E

Standarisasi Kemajuan Prestasi Akademik dan Kelulusan³¹

Sedangkan cara menghitung indeks prestasi semester adalah sebagai berikut :

$$IP = \frac{\sum (\text{Bobot SKS})}{\sum \text{SKS}}$$

Indeks Prestasi Semester (IPS), dihitung dari nilai mata kuliah untuk semua mata kuliah yang diambil pada satu semester, dengan diberi bobot SKS untuk tiap mata kuliah yang bersangkutan.³²

Indeks prestasi dihitung berdasarkan nilai yang diperoleh oleh mahasiswa setelah melengkapi empat

³¹ Team Penyusun, *Op. Cit.* h. 20

³² [http://baak,Unikom.ac.id/akademik/kontak.php](http://baak.Unikom.ac.id/akademik/kontak.php).(2 November 2011)

komponen pokok dari nilai akhir evaluasi program semester.

Tabel 3

Penetapan Beban Studi Setiap Semester sebagai berikut :

No	IP Semester Lalu	Beban Studi Maksimal Semester Berikutnya
1	3.31 – 4.00	24 SKS
2	2.51 – 3.30	22 SKS
3	1.96 – 2.50	20 SKS
4	1.32 – 1.95	18 SKS
5	0.66 – 1.31	16 SKS
6	0.00 – 0.65	14 SKS

*Kisaran Beban Studi Setiap Semester*³³

d. **Pengaruh frekuensi kunjungan ke Perpustakaan terhadap indeks prestasi**

Perpustakaan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik (mahasiswa), dengan berperannya Perpustakaan yang berfungsi secara efektif sesuai dengan fungsinya, maka akan dapat membantu mahasiswa dalam mencari

³³ Team Penyusun, *op.cit* , h. 14

informasi, menyelesaikan tugas dari dosen, dan menambah ilmu pengetahuan.

Semakin meningkatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, ruang lingkup pengetahuan menjadi luas agar dapat mencakup ekstensif dalam batas-batas pelajaran dalam kelas, bagaimanapun baiknya pelajaran itu diselenggarakan. Oleh karena itu dalam pendidikan modern adanya Perpustakaan di setiap sekolah dianggap sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum. (depdikbud, 1981)³⁴

Perpustakaan sangat penting bagi suatu sekolah, karena dengan Perpustakaan yang dikelola secara baik akan membantu peserta didik (mahasiswa) dalam mengembangkan pengetahuan ilmunya yang diperoleh di kelas, suatu hal yang tidak mungkin peserta didik akan berprestasi baik jika hanya memperoleh pelajaran di kelas tanpa mencari sumber bacaan yang lain yang mendukungnya, perpustakaan yang dikelola secara baik juga akan menambah minat mahasiswa untuk berkunjung ke Perpustakaan guna mencari sumber informasi yang diperlukan.

Apalagi sebagai mahasiswa PAI yang mempunyai tanggung jawab untuk menguasai seluruh materi agama Islam. Oleh karena itu, mahasiswa harus mampu mengembangkan ilmunya dengan baik. Dan

³⁴ B. Suryosubroto, *loc. cit*

hal tersebut akan dikuasai manakala sering berkunjung ke Perpustakaan untuk mencari ilmu pengetahuannya.

Dengan seringnya mahasiswa berkunjung Ke Perpustakaan untuk mencari sumber informasi yang diperlukan , maka akan semakin banyak ilmu pengetahuan yang didapat, serta tidak menutup kemungkinan akan berpengaruh terhadap prestasi yang baik.

Dari pernyataan diatas dapat dipahami, bahwa ada pengaruh frekuensi kunjungan ke Perpustakaan terhadap indeks prestasi mahasiswa yang dilatar belakangi oleh kemampuannya dalam menerima dan mengelola informasi yang didapat dari Perpustakaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Daerah Penelitian

a. Sejarah Singkat STAIN Jurai Siwo Metro

Cikal bakal berdirinya Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro tidak terlepas dari sejarah IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Berdirinya IAIN Raden Intan Bandar Lampung itu sendiri merupakan hasil upaya dari tokoh masyarakat yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) berdiri tahun 1961 di Tanjung Karang, diketuai oleh Raden Muhammad Sayid.

Dari hasil Musyawarah tersebut diputuskan untuk mendirikan dua fakultas yaitu fakultas Tarbiyah dan fakultas Syari'ah yang kedudukannya di Tanjung Karang berada di bawah naungan yayasan tersebut.

Pada tahun 1964 tepatnya tanggal 13 oktober 1964 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 86/1964 merubah status Fakultas Tarbiyah YKIL dari swasta menjadi negeri, tetapi tidak berdiri sendiri melainkan cabang Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Pada tahun 1967 atas permintaan masyarakat Metro kepada YKIL agar dibuka Fakultas Tabiyah dan Fakultas Syari'ah di Metro. Selanjutnya dengan persetujuan Dekan Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah

Palembang. Fakultas Tarbiyah yang baru di Metro itu dijadikan kelas jauh Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang di Tanjung Karang.

Pada tahun 1965 didirikan Fakultas Ushuludin yang berkedudukan di Tanjung Karang dengan memperhatikan Keputusan Presiden RI Nomor 27 Tahun 1963, yang isinya bahwa untuk mendirikan sebuah Perguruan Tinggi (Al-Jami'ah) harus memiliki tiga fakultas sebagai persiapan berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lampung.

Selain YKIL pada tahun 1965, juga didirikan Yayasan Perguruan Tinggi Islam Lampung (yaperti) yang dipimpin oleh KH. Zakaria Nawawi. Walau yayasan ini mulai berjalan sejak 27 agustus 1966,dengan nomor akta 12 dan susunan

1. Ketua : KH. Zakaria Nawawi
2. Sekretaris : Rafi'udin Rawit
3. Bendahara : R. H. A. Basyid

Dan dibantu oleh beberapa anggota.

Yayasan Perguruan Tinggi Islam Lampung (Yaperti) ini berusaha keras menyantuni Fakultas-Fakultas yang ada yaitu, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah dan Fakultas Ushuludin. dan berusaha untuk mengubah status fakultas tersebut dari swasta menjadi negeri.

Sebagai upaya mewujudkan berdirinya IAIN Al-Jami'ah Lampung, langkah awalnya adalah

melaksanakan penerangan fakultas-fakultas yang masih berstatus swasta. Untuk itu Yaperti membentuk panitia penerangan dan sekaligus Panitia Panjami'ahan yang disahkan oleh Menteri Agama RI melalui Surat Keputusan No. 162/67 tanggal 17 Desember 1967, dengan personalia sebagai berikut:

1. Ketua : H. Zainal Abidin Pagar Alam
(Gubernur Kepala Daerah Tk.
I Lampung)
2. Wakil Ketua : R. H. A. Basyid
3. Sekretaris : Muhtar Hasan, SH. (Sekta Tk.
I Lampung)
4. Bendahara : H. Zakaria Nawawi

Dengan perjuangan gigih panitia, akhirnya tercapai juga cita-cita masyarakat Lampung mendirikan IAIN Al-Jami'ah berdasarkan Surat Keterangan Menteri Agama RI nomor 187/68 yang diberi nama Institut Agama Islam Negeri Al-Jami'ah Al-Islamiah Al-Hukumiyah Raden Intan Lampung, bersamaan dengan penerangan Fakultas Syari'ah dan Fakultas Ushuludin di Tanjung Karang, serta Fakultas Syari'ah di Metro

Setelah IAIN Raden Intan Lampung resmi dibuka, maka fakultas Tarbiyah yang semula menginduk ke IAIN Raden Fatah Palembang ditetapkan menjadi fakultas-fakultas yang berdiri sendiri, sebagaimana Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung Metro

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI NO. 188 Tahun 1966.

Tak lama setelah perubahan nama IAIN Raden Intan Tanjung Karang menjadi Raden Intan Bandar Lampung mengikuti perubahan nama Ibukota Lampung menjadi Bandar Lampung, terbitlah surat edaran bimas Islam No. E.III.OTOO/AZ1804/1996, Tanggal 23 Agustus 1996 tentang Penataan Kelembagaan Fakultas IAIN diluar Induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Sebagai kelanjutan maka pada 23-25 April 1997 diadakan rapat kerja para rektor dan dekan fakultas diluar induk. Pada kesempatan ini ditetapkan pula perubahan dan pengesahan Fakultas di luar induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) berdasarkan SK Presiden NO. 11 Tahun 1997.

Sejalan dengan perubahan status tersebut Drs. Zakaria Zakir yang saat menjabat sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah mengajukan lima nama STAIN Metro yaitu, STAIN Raden Imba Kusuma, STAIN Lampung, STAIN Jurai Siwo, STAIN A. Yasin, dan STAIN Sosrodarmo. Berdasarkan saran Bupati (saat itu Drs. Herman Sanusi) maka ditetapkan nama STAIN Metro adalah STAIN Jurai Siwo Metro mengingat STAIN ini berada di Lampung Tengah yang memiliki tradisi dan budaya "Sembilan Marga Penyibang".

Sebagai tindak lanjut dari keppres 1997 diatas, maka pada tanggal 30 Juni 1997 secara serentak diresmikan 33 STAIN dan ketuanya dijabat oleh dekan masing-masing sebagai pejabat sementara ketua.

Pada periode 1997-2006, penataan demi penataan kelembagaan di STAIN Jurai Siwo Metro semakin hari semakin ditingkatkan. Sejalan dengan dinamika kehidupan kampus sejak 1997 juga dibuka jurusan baru yakni Ahwalusy Syakhsiyah. Baru pada tahun 1999, dimana masa ini dikenal dengan istilah *passing out* karena sejak tahun 1997 STAIN Metro sudah tidak berada di bawah IAIN Raden Intan Lagi.

Searah perkembangan dan kebutuhan masyarakat, hingga tahun 2005 STAIN Metro sudah memiliki 2 jurusan yaitu jurusan Tarbiyah dan jurusan Syari'ah. Di jurusan Tarbiyah, pada saat itu terdiri dari Prodi PAI, PBA, D3 Bahasa Inggris D2 Guru PGMI. Sementara di Jurusan Syari'ah terdiri dari Prodi AHS dan EI.

Hingga tahun 2006, Prodi D3 Bahasa Inggris dan Prodi baru yakni SI Bahasa Inggris dan D2 PGMI menjadi Prodi SI PGMI dan pada 2007 akreditasi kedua prodi tersebut terwujud dengan peringkat B.

Hingga tahun 2006 STAIN Metro sudah meluluskan mahasiswa sebanyak 1.339 orang. Sebagian besar dari alumninya menjadi Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Bank Swasta (Syari'ah) dan Wiraswasta.

Periode 2006-2011, babak baru paradigma pengembangan institusi pendidikan nampak mulai sangat terlihat di periode ini. Betapa tidak, keberadaan pimpinan mempengaruhi pola bertindak setiap individu. Kehadiran Prof. Dr. Syaripudin, M.Ag, sebagai ketua STAIN Metro periode 2005-2011, banyak memberikan kontribusi terhadap paradigma baru sistem dan layanan pendidikan. Tidak hanya pada pemenuhan sarana dan prasarana, tapi juga pada eksistensi STAIN Metro itu sendiri di mata publik. Bahkan kebebasan akademis sangat terasa manakala diberikannya kebijakan bagi tenaga administrasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pola lama sistem layanan publik institusi secara bertahap dilakukan perubahan. Mulai dari akreditasi masing-masing prodi sampai ke pembukaan prodi baru. Perubahan status prodi D3 Bahasa Inggris menjadi SI misalnya, telah banyak memunculkan minat lulusan sekolah menengah atas untuk memilih STAIN Metro sebagai salah satu perguruan tinggi lanjutan. Ini terbukti dengan meningkatnya jumlah pendaftar calon mahasiswa calon mahasiswa baru dari tahun ke tahun. Selain itu, di bidang layanan pendidikan ini, pada akhir 2009, STAIN Metro juga telah mendapatkan berupaya untuk mendapatkan akreditasi dan izin operasional untuk pembukaan program pasca sarjana program ilmu pendidikan Islam dan hukum Islam.

Pengembangan sarana infra struktur juga tidak luput dari bagian perubahan yang dilakukan. Dimulai dari pembangunan mesjid azzkiya, bantuan dari yayasan Muslim Amal Bhakti Pancasila, Pembangunan Gedung Laboratorium, Akses Internet Baik LAN maupun Hostspot, Kelas Multimedia Berbasis Teknologi Informasi dan sebagainya.

Hal ini yang tak kalah pentingnya terjadi di periode ini adalah, membangun kembali pola kemitraan dengan berbagai institusi baikpemerintah kota Metro, Propinsi Lampung, lembaga swadaya masyarakat , *public figure* seperti Sutiyoso, Hendri Yosodiningrat dan lain-lain. Jejaring seperti ini ternyata mampu meningkatkan prestise STAIN Metro di kalangan masyarakat sehingga menciptakan pomeo, STAIN Metro *sudah bisa disejajarkan dengan perguruan tinggi lain sekelas UNILA.*

Perjuangan Prof. Dr. Syaripudin, M.Ag., tidak berhenti sampai disitu. Pada menjelang akhir tahun 2009, telah mampu menembus cita-cita lama, yakni membuka program pasca sarjana dengan konsentrasi kependidikan Islam dan hukum Islam. Beliau menyebutkan sebagai hadiah paling besar diakhir masa jabatannya. Selain itu, keinginan mengubah status STAIN menjadi UIN juga akan terus baliu perjuangkan walau pada saatnya nanti sudah tidak lagi bertugas di STAIN Metro.

b. Visi, Misi, dan Tujuan STAIN Jurai Siwo Metro

1. Visi

Visi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro adalah terwujudnya lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam yang bermutu dan berdaya saing tinggi.

2. Misi

Misi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan penyelenggaraan Tridarma perguruan tinggi yang Islami dan berkualitas.
- b. Mewujudkan insan akademis yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia.
- c. Menumbuhkembangkan teknologi dan seni budaya Islami.

3. Tujuan

Demi terwujudnya visi dan misi yang telah dirumuskan di atas, perlu dirumuskan tujuan-tujuan yang berlandaskan pada relevansi, atmosfer akademik, manajemen internal, keberlanjutan, dan efisiensi. Rumusan tujuan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan kelembagaan STAIN Jurai Siwo Metro sehingga menjadi lembaga pendidikan yang

unggul dan berdaya saing serta terwujudnya Badan Hukum Pendidikan Pemerintah (BHPP).

2. Melaksanakan program pendidikan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan perkembangan iptek dan kebutuhan masyarakat.
3. Menghasilkan lulusan yang bermutu, berkemampuan akademik dan/atau professional di bidangnya.
4. Menghasilkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bermutu dan bermanfaat.
5. Meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual civitas akademika dan staf administrasi STAIN Jurai Siwo Metro.
6. Mengembangkan teknologi dan seni budaya yang Islami untuk kepentingan dan pemenuhan kebutuhan civitas akademika dan masyarakat luas.

c. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi STAIN Jurai Siwo Metro

1. Kedudukan STAIN Jurai Siwo Metro
 - a) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro adalah Lembaga Pendidikan Tinggi Islam Negeri yang diselenggarakan oleh Departemen Agama, berada di bawah naungan dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama Republik Indonesia.

- b) STAIN dipimpin oleh seorang Ketua yang diangkat dan diberhentikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia.
 - c) Pembinaan STAIN secara fungsional dilakukan oleh Direktur Perguruan Tinggi Agama RI.
2. Tugas Pokok STAIN Jurai Siwo Metro
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat di bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Kesenian yang bernafaskan Islam.
3. Fungsi STAIN Jurai Siwo Metro
- a) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran Ilmu Pengetahuan Agama Islam.
 - b) Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam.
 - c) Melaksanakan pengabdian pada masyarakat.
 - d) Melaksanakan pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan.
 - e) Melaksanakan kegiatan pelayanan administrasi.

d. Organisasi STAIN Jurai Siwo Metro

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI nomor: 05 Tahun 2002 tentang STATUTA STAIN Jurai Siwo Metro, susunan organisasi STAIN Jurai Siwo Metro terdiri dari:

1. Unsur Pimpinan : Ketua dan Pembantu Ketua
2. Senat STAIN
3. Unsur Pelaksana : Jurusan, Dosen, Unit Pelaksana Teknis.
4. Unsur Pelayanan : Bagian Administrasi
5. Unsur Penunjang : Gedung Kuliah Lantai 2 dan 3, Lapangan Olahraga, Gedung Serba Guna (GSG), Micro Teaching, American And Said Nurse Corner, UKM, Kantin Mahasiswa, Lembaga Kajian Ilmiah, JUSIMART, BMT, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat P3M, PUSKOM, Perpustakaan, Pusat Penjaminan Mutu Akademik (P2MA), Pusat Studi Gender (PSG), Laboratorium Ibadah, Laboratorium IPA, Laboratorium Ilmu Falaq, dan Unit Pembinaan Keislaman (UPI).

e. Program Pendidikan STAIN Jurai Siwo Metro

1. Program Pendidikan Akademik yang bertujuan memberikan penguasaan Ilmu Pengetahuan Agama Islam.
2. Program Pendidikan Akademik adalah Program Sarjana Strata Satu (S1) dan Pascasarjana (S2).

f. Jurusan dan program pendidikan STAIN Jurai Siwo Metro

- a. Jurusan tarbiyah

1. Program studi S.1 Pendidikan Agama Islam (PAI)
 2. Program studi S.1 Bahasa Arab (PBA)
 3. Program Studi S.1 Bahasa Inggris (PBI)
 4. Program Studi Guru MI (PGMI)
- b. Jurusan syari'ah
1. Program Studi Ahwalusy Syakhsiyyah (AHS)
 2. Program Studi Perbankan Syari'ah (D3 PBS).

g. Organisasi Kemahasiswaan STAIN Jurai Siwo Metro

Organisasi kemahasiswaan STAIN Jurai Siwo Metro merupakan wahana dan sarana pengembangan mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian Muslim. Organisasi kemahasiswaan STAIN Jurai Siwo Metro terdiri dari:

1. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STAIN Jurai Siwo Metro.
2. Dewan Legislatif Mahasiswa (DLM) STAIN Jurai Siwo Metro.
3. Unit Kegiatan Mahasiswa
 - a. Resimen Mahasiswa (MENWA)
 - b. Pramuka
 - c. Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS)

- d. Ikatan Mahasiswa Pecinta Olahraga (IMPOR)
- e. Lembaga Dakwah Kampus (LDK)
- f. Lembaga Pers Mahasiswa (KRONIKA)
- g. Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA)
- h. Jurai Siwo English Club (JSEC)
- i. Jurai Siwo Arabic Club (JSAC)
- j. Teater KAPOK
- k. FOSSEI

h. Nama-nama Pimpinan Sekolah Tinggi, Jurusan, dan Dosen Tetap Di Lingkungan STAIN Jurai Siwo Metro

1. Pimpinan Sekolah Tinggi
 - a) Ketua : Prof. Dr. Edi Kusnadi, M. Pd.
 - b) Pembantu Ketua I : Muhtar Hadi, S. Ag., M.Si.
 - c) Pembantu Ketua II : Dr. Zainal Abidin, M. Ag.
 - d) Pembantu Ketua III : Drs. Hemlan Elhany, M. Ag.
 - e) Pembantu Ketua IV : H. Husnul Fatarib, Ph. D.
 - f) Kabbag. Administrasi : Drs. Mokhtaridi Sudin.
 - g) Kasubbag. Kepeg&Keu : Dra. Mugi Hastuti
 - h) Kasubbag. Umum : Drs. Miftakhul Abidin
 - i) Kasubbag. Akdm&Kmhs : Tri Pramasetia, SE.
 - j) Kasubbag. Perenc&info : M. Makhrus Saadon, SE.
2. Pimpinan Jurusan
 - a) Pimpinan Jurusan Tarbiyah
 - 1) Ketua Jurusan Tarbiyah : Drs. M. Hariplish, MA.
 - 2) Sekretaris Jurusan Tarbiyah : Suhend, M. Pd.

- b) Pimpinan Jurusan Syari'ah
 - 1) Ketua Jurusan Syari'ah: Drs. Mat Jalil, M. Hum.
 - 2) Sekretaris Jurusan Syari'ah: Siti Zulaikha, S. Ag. MH.
- 3. Ketua Program Studi (Kaprodi)
 - a) Pendidikan Agama Islam (PAI): Sri Andri Astuti, M. Ag.
 - b) Pendidikan Bahasa Arab (PBA): Dra. Akla, M. Pd.
 - c) Pendidikan Bahasa Inggris (PBI): Dedi Irwansyah, M. Hum.
 - d) Pendidikan Guru MI (PGMI): Siti Annisah, M. Pd.
 - e) Akhwalush Syakseyiyah (AHS): Nety Hermawati, SH. MA.
 - f) Ekonomi Islam (EI): Hermanita, MM.
 - g) D3 Perbankan Syaria'ah: Liberty, SE. MA.
 - h) Hukum Ekonomi Syari'ah : Sainul, SH. MA.
- 4. Program Pascasarjana
 - 1. Direktur Pascasarjana: Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag.
 - 2. Asisten Direktur Pascasarjana: Dr. Mahrus As'ad, M. Ag.
 - a. Kepala Program Pendidikan Agama Islam: Dr. Ida Umami, M. Pd, Kons.
 - b. Kepala Program Hukum Keluarga : Dr. Tobibatussaadah, M. Ag.

5. Nama-nama Dosen Jurusan Tarbiyah/ Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Jurai Siwo Metro.

Tabel 5

Nama-Nama Dosen Jurusan Tarbiyah/ Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Jurai Siwo Metro

No.	Nama Dosen	Jabatan	Mata Kuliah yang diampu
1	Drs. H. Basyuni Th. Kahuripan, M. Ag.	Lektor	Strategi Belajar Mengajar
2	Prof. Dr. Edi Kusnadi, M. Pd.	Guru Besar	Metodologi Penelitian
3	Drs. Bahudji, M. Ag.	Lektor Kepala	Metodologi Studi Islam
4	Prof. Dr. Syaripudin, M. Ag.	Guru Besar	Tafsir
5	Drs. Zuhairi, M. Pd.	Lektor Kepala	Perencanaan Pengajaran
6	Drs. M. Ardi, M. Pd	Lektor Kepala	Sej. Pend. Islam
7	Prof. Dr.Hj. Enizar, M.Ag	Guru Besar	Hadits
8	Dra. Haiatin Chasanatin, MA.	Lektor Kepala	Pengembangan Kurikulum
9	Dra. Isti Fatonah, MA.	Lektor Kepala	Psikologi Pendidikan
10	Drs. H. M. Darwin R.	Lektor Kepala	Sejarah Peradaban Islam
11	Drs. Kuryani, M. Pd.	Lektor Kepala	Bahasa Inggris
12	Mukhtar Hadi, S. Ag. M. Si.	Lektor Kepala	IAD, ISD, IBD
13	Dr. Zainal Abidin, M. Ag.	Lektor Kepala	Filsafat

			Pendidikan Islam
14	Drs. Bukhari, M. Pd.	Lektor Kepala	Media Pembelajaran
15	Hemlan Elhany, M. Ag	Lektor Kepala	Ilmu Dakwah
16	Aguswan Kh. Umam, S. Ag. MA	Lektor	Supervisi Pendidikan
17	Dr. Ida Umami, M. Pd.	Lektor Kepala	Bimbingan Konseling
18	Sudirin, M. Pd.	Lektor	Bahasa Indonesia
19	H. Nindia Yuliwulandana, M. Pd.	Lektor	Evaluasi Pendidikan
20	Dr. Mahrus As'ad, M. Ag.	Lektor	Masailul Fiqh
21	Drs. Mahyunir	Lektor	Bahasa Arab
22	Sri Andri Astuti, M. Ag.	Lektor	Ilmu pendidikan Islam
23	Basri, M. Ag.	Asisten Ahli	Pengelolaan Pengajaran
24	Ahmad Zumaro, MA.	Staf Subbag. Akdmk. & Kmhs.	Hadits
25	Yuyun Yunarti, M. Si.	Staf Perpustakaan	Statistika

Tabel 6

Nama-Nama Pegawai STAIN Jurai Siwo Metro

No.	Nama Dosen	Jabatan
1	Drs. Mohtaridin Sudin	Kabag. Administrasi
2	Dra. Mugi Hastuti	Kasubbag Umum
3	Drs. Miftakhul Abidin	Kasubbag Akdm. Dan Kmhs
4	Tri Pramasetia, SE	Plt. Kasubbag. Perenc & Sis. Inf

5	Maryana	Kasubbag Kepegawaian & Keu
6	M. Makhrus Saadon, SE	Staf. Subag Kepeg. & Keu
7	Mustakim, S.Ag, MA	Staf Subbag Perencanaan
8	Isa Ansori, S.Ag. SS	Staf Subbag Akademik & Kmhs
9	Susi Yulianti, MH	Staf Jurusan Syari'ah
10	Rizka Fitriana, SE	Staf Subbag Umum
11	Romli, M.Pd	Staf Lab. Micro Taching
12	Sawitri Adaninggar, SE	Staf Subbag Kepag. & Keu
13	As'ad, S.Ag, S.Hum, MH	Staf Perpustakaan
14	Nuraini, MM	Staf Subbag. Akademik & Kmhs
15	Yose Rizal, SE	Staf Subbag Kepeg. & Keu
16	Isa Anshori, S.Ag	Staf Perpustakaan
17	Sukmono, S.Pd.I	Staf Subbag Umum
18	Siti Khotijah, S.HI. S.IP.I	Kepala Perpustakaan
19	Yuyun Yuniarti, S.Si	Staf Perpustakaan
20	Ristiani, A.Md	Pustakawan Pelaksana
21	Maryatun	Staf Jurusan Tarbiyah
22	Darti	Staf Perpustakaan
23	Siti Ma' Ani	Staf Perpustakaan
24	Arief Wibowo	Staf Perpustakaan
25	Suwarno	Staf Perpustakaan ³⁵

i. Sejarah Singkat Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro

³⁵Tim Penyusun Buku Profil STAIN Jurai Siwo Metro Tahun 2009

Keberadaan perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro tidak dapat dipisahkan dari perpustakaan IAIN Raden Intan Bandar Lampung Cabang Metro. Seiring dengan terbitnya Kepres RI no.11 tahun 1997 tertanggal 21 Maret 1997 tentang perubahan dan pengesahan fakultas di luar induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), nama perpustakaan fakultas tarbiyah IAIN Raden Intan Bandar Lampung Cabang Metro juga turut berganti menjadi perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

Perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro masuk dalam kelompok perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi dengan tujuan membantu Perguruan tinggi mencapai tujuannya. Tujuan perguruan tinggi di Indonesia dikenal dengan nama Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat).

Dalam perjalanannya koleksi perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro mengalami perkembangan yang lebih beragam. Jika semula hanya memfokuskan pada koleksi khusus bidang pendidikan yaitu ketika masih berstatus sebagai perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Cabang Metro, kini perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro memiliki pula koleksi bidang

hukum dan syariah, koleksi buku pengetahuan umum juga tidak ketinggalan buku novel, cerita untuk anak baik cerita versi keagamaan maupun versi umum dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA).

Perkembangan koleksi yang beragam dikarenakan mengikuti perkembangan STAIN Jurai Siwo Metro. Saat ini STAIN jurai Siwo Metro memiliki 2 jurusan yaitu : **Pertama**, jurusan Tarbiyah dengan program studi : Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Guru MI/SD, yang **kedua** Jurusan Syari'ah dengan Program Studi : Akhwalus Syahsiyah, Ekonomi Islam, D.3 Perbankan Islam dan saat ini sedang dalam proses yaitu Program Pasca Sarjana dengan konsentrasi Evaluasi pendidikan dan Hukum Keluarga.

Disamping perkembangan koleksi yang makin beragam, perkembangan sarana dan prasarannya pun makin membaik. Perpustakaan saat ini menempati gedung sendiri yang terdiri dari 3 lantai, luas total ruang 1000 M² dengan fasilitas AC, Internet dan layanan yang terkomputerisasi.

Hingga saat ini nama-nama yang pernah menjadi kepala Perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Tahun	Keterangan
1.	Dra. Enizar	1989 - 1995	Periode IAIN
2.	Drs. Soekoyo M	1995 - 1999	Periode transisi IAIN Raden Intan ke STAIN Metro
3.	Drs. H. Panut Panuju	1999 - 2003	
4.	Isa Anshori, S.Ag., SS	2003 - 2007	
5.	As'ad, S.Ag., S.Hum., M.A	2007 - 2009	
6.	Siti Khotijah, S.H.I., S.I.P.I	2009- Sekarang	

j. Visi Misi Perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro
Visi

Menjadikan Perpustakaan sebagai sumber belajar (*Library based learning*) dan pusat informasi (*Centre of information*)

Misi

- Mengemban terlaksananya Tri Dhama Perguruan Tinggi yaitu, pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat
- Menghantar pencari informasi menuju muara ilmu pengetahuan

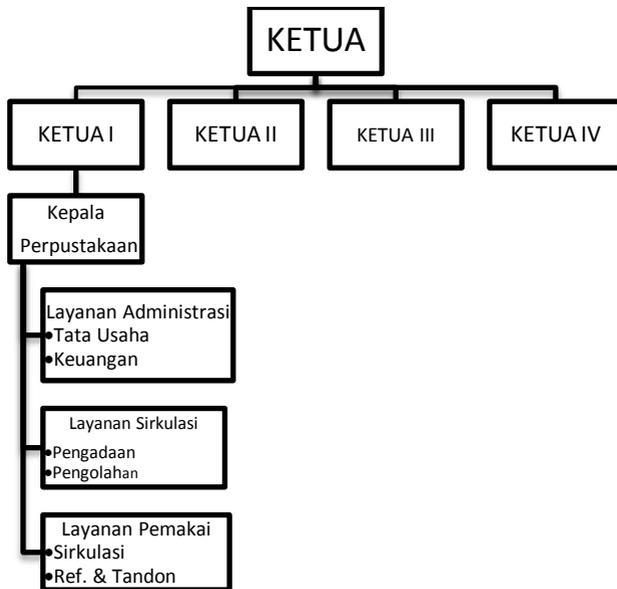
k. Tugas dan fungsi perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro

Tugas dan fungsi utama perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro adalah membantu lembaga STAIN Jurai Siwo Metro dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan

Tinggi yaitu : Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan antara lain dengan menghimpun, mengorganisir dan menyebarkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat pemakainya.

1. Struktur organisasi

Struktur organisasi Perpustakaan STAIN juarai Siwo Metro yang berlaku pada statute saat ini adalah :



m. Profile Pegawai Perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro

No.	Nama / NIP	Jabatan
1.	Siti Khotijah, S.HI., S.IPI	Ka. Perpustakaan
2.	Isa Anshori, S.Ag	Staf Perpustakaan
3.	Ristiani, A.Md	Staf Perpustakaan
4.	Suwarno	Staf Perpustakaan
5.	Darti	Staf Perpustakaan
6.	Siti Ma'ani	Staf Perpustakaan

n. Profile Pengguna (Usser) Perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro

Perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro terbuka untuk umum. Pemakai perpustakaan ini terdiri dari kalangan civitas akademika dan masyarakat umum. Para pengguna berhak memanfaatkan segala fasilitas perpustakaan yang disediakan dan wajib mentaati peraturan serta tata tertib yang berlaku.

1) Persyaratan Menjadi Anggota Perpustakaan

Persyaratan untuk Mahasiswa, Dosen dan Karyawan (Civitas Akademika) STAIN Metro adalah sebagai berikut :

1. Mengisi Formulir yang telah disediakan.
2. Menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa / Pegawai yang masih berlaku.
3. Menyerahkan Pass Photo 2x3 cm = 2 lembar.

4. Membayar uang pendaftaran Rp. 5000,-
5. Mengisi pernyataan sanggup mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku.

Sedangkan untuk Masyarakat Umum adalah sebagai berikut :

- 1) Mengisi formulir yang telah disediakan
 - 2) Membawa identitas diri / Surat Keterangan dari Instansi yang terkait
 - 3) Menyerahkan Pass Photo 2x3 cm = 2 lembar
 - 4) Membayar uang pendaftaran Rp. 10.000,-
 - 5) Menyerahkan jaminan berupa uang sebesar Rp. 75.000,- (diambil bila yang bersangkutan mengundurkan diri dari anggota perpustakaan atau masa kartu anggota habis).
 - 6) Mengisi pernyataan sanggup mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku.
- 2) Tata Tertib Pengguna Perpustakaan

Tata tertib pengguna perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro berdasarkan Buku Panduan Perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro adalah sbb :

- a. Waktu pelayanan setiap hari Senin s/d Kamis pukul 08.30 – 16.00 WIB (Istirahat pukul 12.00 – 13.00 WIB) sedangkan hari Jum'at buka pada pukul 08.00 – 11.00 WIB (Istirahat pukul 11.00 – 13.00 WIB).
- b. Civitas akadmika dan masyarakat umum dapat menjadi anggota

- c. Pengunjung wajib mengisi daftar pengunjung yang tersedia
- d. Pengunjung harus berpakaian sopan dan rapi tanpa menggunakan jaket dan hanya barang berharga saja yang dibawa ke dalam ruangan.
- e. Pengunjung harus menjaga ketertiban, kebersihan dan ketenangan dalam ruangan serta menjaga sarana / prasarana perpustakaan
- f. Pengunjung setelah selesai membaca harus meletakkan koleksinya pada tempat semula atau diletakkan di atas meja baca saja.
- g. pengunjung dilarang membawa koleksi perpustakaan keluar gedung tanpa melalui prosedur yang ditetapkan.
- h. Pengunjung dilarang masuk ke ruang pengolahan bahan pustaka kecuali untuk kepentingan mendesak dengan meminta izin petugas terlebih dahulu.
- i. Bagi pengunjung yang akan meminjam koleksi bahan pustaka harus memiliki dan dapat menunjukkan kartu anggota yang berlaku
- j. Peminjam dilarang meminjam dengan menggunakan kartu anggota milik orang lain
- k. Bahan pustaka yang dipinjam maksimal 2 (dua) eksemplar dengan batas waktu atau masa pinjam 7 (tujuh) hari

- l. Peminjam yang mengembalikan bahan pustaka melebihi batas waktu yang ditentukan dikenakan sanksi membayar denda sebesar Rp. 500,-/buku/hari
- m. Peminjam dapat memperpanjang masa pinjamannya hanya 1 (stu) kali masa pinjam
- n. Bahan Pustaka yang berupa buku referensi seperti : Journal, terbitan pemerintah, makalah, skripsi dll, serta buku tandon hanya dapat dibaca di tempat tetapi dapat di Photo Coppy dengan syarat sbb :
 - 1) Meninggalkan :KTP/SIM/KTM/KTA Perpustakaan
 - 2) Maksimal 2 (dua)buku
 - 3) Batas maksimal 2 (dua) jam, apabila melewati batas waktu yang ditentukan dikenakan sanksi denda sebesar Rp. 500,-/buku/jam
- o. Bahan pustaka yang dipinjam dikembalikan dalam keadaan seperti semula, apabila melanggar ketentuan tersebut diberikan sanksi dengan :
 - 1) Mengganti sesuai dengan bahan pustaka yang dipinjam
 - 2) Membayar biaya pengolahan bahan pustaka Rp. 10.000,-/buku

- 3) Membayar denda keterlambatan pengembalian dihitung dari masa keterlambatan hingga penggantian diserahkan kepada petugas.
- p. Khusus Dosen dan Karyawan tetap STAIN Jurai Siwo Metro :
- 1) Wajib mematuhi tata tertib pada point 1 s/d 19 kecuali ketentuan yang diatur pada point b s/d d di bawah ini
 - 2) Bagi Dosen pemegang mata kuliah, bahan pustaka yang dapat dipinjam maksimal 5 (lima) eksemplar dengan masa pinjam 1 (satu) semester
 - 3) Bagi Dosen dan atau karyawan yang bukan pemegang mata kuliah dapat meminjam bahan pustaka maksimal 3 (tiga) eksemplar dengan batas masa pinjam 2 (dua) minggu.
 - 4) Dosen/Karyawan yang tidak melapor setelah habis masa pinjam dikenakan sanksi berupa denda Rp. 500,-/hari/buku, setelah terlebih dahulu diberi peringatan secara lisan kemudian tertulis 2 (dua) kali.
- q. Khusus Dosen/Karyawan tidak tetap (honorir)
- 1) Wajib mematuhi tata tertib point 1 s/d 19 dan ketentuan yang berlaku untuk anggota umum

- 2) Berhak mendapatkan layanan peminjaman yang sama seperti pada point 16 b-d
- r. Pelanggaran terhadap tata tertib ini dapat diberikan sanksi :
- 1) Teguran lisan
 - 2) Teguran tertulis
 - 3) Pencabutan dari Keanggotaan
 - 4) Dilaporkan pada pihak berwenang

o. Layanan yang tersedia :

- 1) Sirkulasi (layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka)
- 2) Referensi
- 3) Skripsi, tesis dan disertasi
- 4) Audio Visual
- 5) Koleksi Tandon
- 6) Koleksi buku cerita anak
- 7) Informasi
- 8) Bimbingan penulisan karya ilmiah
- 9) Internet dan hot spot
- 10) Pengadaan bahan pustaka
- 11) Pengolahan dan perawatan bahan pustaka

p. Koleksi

Koleksi bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan STAIN Metro hingga saat ini terdiri dari :

- 1) Koleksi buku teks dengan jumlah lebih dari 15 ribu eksemplar meliputi 3.000 ribu judul buku.
- 2) Koleksi karya ilmiah meliputi disertasi, tesis dan skripsi serta koleksi tandon
- 3) Koleksi surat kabar sebanyak 2 judul
- 4) Koleksi khusus buku cerita anak sebanyak 100 judul yang di tempatkan diruang lesehan berpending ruangan
- 5) Koleksi jurnal terbaru dan majalah ilmiah dari berbagai disiplin ilmu sebanyak 50 judul
- 6) Koleksi audio visual yang dilengkapi fasilitas TV 29", VCD/DVD dan CD ROM
- 7) Koleksi internet (bekerja sama dengan PUSKOM STAIN Metro) yang terdiri dari 20 unit komputer.

Koleksi Buku di Perpustakaan STAIN Jurai Siwo
Metro sebagai Berikut :

No	Bidang/Divisi	Bahasa Yang Digunakan						Jumlah	
		Indonesia		Arab		Inggris		Ju dul	Eks
		Ju dul	Ek s	Ju dul	Ek s	Ju dul	Ek s		
1	Karya Umum	118	540	14	184	13	136	145	860
2	Filsafat & Psikologi	113	622	-	-	8	101	141	723
3	Agama (Non Islam)	62	275	-	-	4	52	66	1050
4	Islam (Umum)	163	677	22	178	7	89	192	944
5	Al-Qur'an	126	546	41	337	5	69	172	952
6	Hadits	101	433	40	227	5	73	146	733
7	Aqidah	72	348	12	124	-	-	84	472
8	Fiqih	152	698	53	147	4	59	209	1004
9	Akhlak & Tassawuf	96	427	7	182	-	-	103	609
10	Sosiologi & Budaya (Islam)	135	578	60	314	-	-	195	892
11	Filsafat & Perk	315	1.284	23	71	-	-	338	1355
12	Aliran	39	166	5	15	-	-	44	181
13	Sejarah Islam & Biografi	110	454	21	151	1	3	133	608
14	Ilmu Sosiologi	774	2.998	7	35	11	195	759	3231
15	Bahasa	59	277	45	307	33	703	137	1267
16	Ilmu-ilmu Murni	42	168	-	-	-	-	42	168

17	Ilmu-ilmu Terapan	91	363	-	-	-	-	91	363
18	Kesenian & Olah Raga	4	-	-	-	-	-	4	-
19	Kewirausahaan	40	87	8	32	7	69	55	188
20	Sejarah & Biografi	45	209	6	18	6	48	56	275
Jumlah		2.643	11.150	364	2.422		1.597	3.110	15.169

Sumber : Dokumentasi di Perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro

q. Sistem Klasifikasi

Dalam pengemlompkkan subjek bahan pustaka perpustakaan STAIN Metro menggunakan pedoman klasifikasi persepuluhan DDC (*Dewey Decimal Classification*). Penyajian koleksi buku pada jajaran rak disusun berdasarkan nomor panggil dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) 000 karya umum
- 2) 100 filsafat
- 3) 200 Agama khusus (khusus buku-buku agama Islam yang merupakan koleksi terbanyak yang ada di perpustakaan STAIN Metro, kode yang digunakan adalah 2kali 1 dan seterusnya)
- 4) 300 Ilmu-Ilmu Sosial
- 5) 400 bahasa dan linguistik
- 6) 500 ilmu-ilmu murni
- 7) 600 teknologi (ilmu-ilmu terapan)
- 8) 700 kesenian

- 9) 800 kesusasteraan
- 10) 900 Geografi dan sejarah

r. Jam buka layanan perpustakaan

- 1) (Senin s/d kamais : jam 08-00-16.00
WIB(istirahat : jam 12.00-13.00 WIB)
- 2) Jum'at : jam 08-15.00 WIB (Istirahat : jam
11.30-13.00 WIB).

s. Gedung

Gedung terdiri dai 3 (tiga) lantai dengan luas keseluruhan $\pm 1000 \text{ M}^2$ (masing-masing lantai \pm ukuran $15 \times 22 = 330 \text{ M}^2$).³⁶

3. Data Variabel Penelitian

a. Data tentang kunjungan ke perpustakaan Mahasiswa PAI

Berdasarkan tabel 2 pada Bab III terdapat 190 mahasiswa sebagai populasi. Kemudian diambil 20% dari banyaknya populasi tersebut, maka diperoleh 38 mahasiswa yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Untuk mengetahui data tentang frekuensi kunjungan ke perpustakaan, digunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara menghitung jumlah kunjungan mahasiswa di dalam absen yang sudah

³⁶ Tim Penyusun Buku Profil Perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro Tahun 2004

disediakan oleh perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro. Kemudian Hasil penghitungan di tabulasikan dengan skor sebagai berikut :

No	Nama	Frekuensi kunjungan	Kategori
1	SHS	15 kali	Kadang-kadang
2	MK	18 kali	Sering
3	SH	22 kali	Sering
4	BP	25 kali	Sering
5	PDT	3 kali	Jarang
6	PR	23 kali	Sering
7	NH	18 kali	Sering
8	TG	20 kali	Sering
9	MSM	23 kali	Sering
10	AS	22 kali	Sering
11	ISW	15 kali	Kadang-kadang
12	DS	18 kali	Sering
13	SBN	9 kali	Kadang-kadang
14	JYI	22 kali	Sering
15	KHK	9 kali	Kadang-kadang
16	VW	18 kali	Sering
17	USH	9 kali	Kadang-kadang
18	MHD	19 kali	Sering
19	TS	5 kali	Jarang
20	SBR	18 kali	Sering

21	SM	16 kali	Kadang-kadang
22	NH	23 kali	Sering
23	SR	6 kali	Jarang
24	HNA	20 kali	Sering
25	BK	3 kali	Jarang
26	ND	19 kali	Sering
27	NRN	19 kali	Sering
28	MD	17 kali	Kadang-kadang
29	IR	23 kali	Sering
30	RS	15 kali	Kadang-kadang
31	SLH	16 kali	Kadang-kadang
32	PRN	24 kali	Sering
33	ZQ	3 kali	Jarang
34	NRJ	18 kali	Sering
35	FM	20 kali	Sering
36	MYE	6 kali	Jarang
37	MS	15 kali	Kadang-kadang
38	HS	23 kali	Sering

Sumber : Dokumentasi Hasil Penjumlahan Absensi Kunjungan
Keperpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro 6 Juli 2012

Berdasarkan hasil penjumlahan kunjungan, untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{jumlah Kelas}}$$

$$R = \frac{25 - 3 + 1}{3}$$

=7.6 di bulatkan menjadi 8

Setelah diketahui intervalnya, maka data dari interval dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 7

Distribusi Frekuensi Hasil Penjumlahan Tabulasi Kunjungan Ke Perpustakaan Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2009/2010 STAIN Jurai Siwo Metro

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	18-25	22	Sering	57.89 %
2	10-17	10	Kadang-kadang	26.31%
3	< 9	6	Jarang	15.79%
Jumlah		38		100 %

Sumber : Hasil penghitungan distribusi frekuensi kunjungan ke perpustakaan pada tanggal 6 Juli 2012.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat diketahui bahwa dari 38 mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, ternyata antara 18-25 sebanyak 22 mahasiswa yang sering berkunjung ke perpustakaan, antara 10-17 sebanyak 10 mahasiswa kadang-kadang berkunjung ke perpustakaan, dan kurang dari 9 sebanyak 6 mahasiswa jarang berkunjung ke perpustakaan.

b. Data Indeks Prestasi Mahasiswa Semester V

Indeks prestasi semester adalah pencapaian nilai yang diperoleh oleh mahasiswa dalam setiap semesternya. Untuk mengetahui indeks prestasi semester IV mahasiswa Prodi PAI angkatan 2009/2010 STAIN Jurai Siwo Metro, penulis menggunakan metode dokumentasi. Berdasarkan pada hasil pengumpulan data yang diperoleh, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 8

Daftar Nilai Sampel Penelitian Mahasiswa Prodi PAI Angkatan
2009/2010 STAIN Jurai Siwo Metro

Nomor Sampel	Daftar Nilai Sampel
1	2.50
2	3.73
3	2.50
4	3.59
5	3.42
6	3.00
7	3.18
8	3.50
9	2.86
10	3.17
11	3.64
12	3.36

13	3.36
14	2.68
15	3.23
16	3.14
17	3.21
18	3.59
19	2.23
20	3.23
21	3.42
22	3.23
23	3.27
24	3.33
25	3.17
26	3.36
27	3.09
28	3.23
29	2.96
30	3.00
31	3.17
32	2.95
33	3.14
34	3.36
35	3.27

36	3.42
37	2.59
38	2.33

Dari daftar IP di atas, kemudian ditentukan kriteria nilainya yang diintervalkan pada tabel berikut ini:

Tabel 9

Distribusi Frekuensi Indeks Prestasi Mahasiswa Semester V
Prodi PAI Angkatan 2009/2010 STAIN Jurai Siwo Metro

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	3.31 – 4.00	13	Baik	34.21%
2	2.51 – 3.30	21	Cukup	55.26%
3	< 2.50	4	Kurang	10.53%
Jumlah		38		100 %

Sumber: Hasil Penghitungan Distribusi Frekuensi Tentang Indeks Prestasi Mahasiswa Pada Tanggal 10 Mei 2012

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa dari 38 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian, indeks prestasi semester mahasiswa yang mencapai 3.31 - 4.00 sebanyak 13 mahasiswa dengan kategori baik, antara 2.51 - 3.30 sebanyak 21 mahasiswa dengan kategori cukup, dan kurang dari < 2.50 sebanyak 4 mahasiswa dengan kategori kurang.

B. Pengujian Hipotesis

Setelah data yang berkaitan dengan variabel penelitian disajikan, maka dilakukan analisis data dalam rangka menjawab hipotesis. Analisis data yang digunakan adalah rumus chi kuadrat, dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

Tabel 10

Tabel Kerja Pengaruh Kunjungan Ke Perpustakaan Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2009/2010 STAIN Jurai Siwo Metro

Kunjungan Keperpustakaan	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Jumlah
Baik	 = 8	= 3	= 2	13
Cukup	 = 12	= 6	= 3	21
Kurang	 = 2	= 1	= 1	4
Jumlah	21	10	6	38

Sumber : Hasil penghitungan jumlah kunjungan dan data Indeks Prestasi Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2009/2010 STAIN Jurai Siwo Metro, pada tanggal 10 Mei 2012

Dari tabel di atas, diketahui f_o yaitu: 8, 3, 2, 12, 6, 3, 2, 1, 1. Selanjutnya dicari fh dengan rumus sebagai berikut :

$$fh = \frac{\text{Jumlah Baris} \times \text{Jumlah Kolom}}{\text{Total Sampel}}$$

Adapun penghitungannya adalah sebagai berikut :

1. Frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan kategori sering terhadap indeks prestasi mahasiswa :

a. $fh = \frac{13 \times 22}{38} = 7.53$

b. $fh = \frac{13 \times 10}{38} = 3.42$

c. $fh = \frac{13 \times 6}{38} = 2.05$

2. Frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan kategori kadang-kadang terhadap indeks prestasi mahasiswa :

a. $fh = \frac{21 \times 22}{38} = 12.16$

b. $fh = \frac{21 \times 10}{38} = 5.53$

c. $fh = \frac{21 \times 6}{38} = 3.31$

3. Frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan kategori jarang terhadap indeks prestasi mahasiswa :

a. $fh = \frac{4 \times 22}{38} = 12.31$

b. $fh = \frac{4 \times 22}{38} = 1.05$

c. $fh = \frac{4 \times 22}{38} = 0.63$

Dari f_o dan fh tersebut, dapat dicari chi kuadrat dengan menggunakan tabel kerja berikut ini:

Tabel 11

Hasil Penghitungan Tabel Kerja Pengaruh Kunjungan
Ke Perpustakaan Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa
Prodi PAI Angkatan 2009/2010
STAIN Jurai Siwo Metro

<i>F_o</i>	<i>F_h</i>	<i>f_o - f_h</i>	<i>(f_o - f_h)²</i>	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
8	7.53	0.47	0.2209	0.029
3	3.42	-0.43	0.1849	0.054
2	2.05	-0.05	0.0025	0.001
12	12.16	-0.16	0.0256	0.002
6	5.53	0.47	0.2209	0.039
3	3.31	-0.31	0.0961	0.029
2	2.31	-0.05	0.0961	0.041
1	1.05	-0.05	0.0025	0.002
1	0.63	0.37	0.1369	0.217
Jumlah				0.414

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa harga Chi kuadrat (χ^2) adalah sebesar 0.414, selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2009/2010 STAIN Jurai Siwo Metro harus di uji dengan nilai Chi Kuadrat dengan tabel kriteria pengujian db = 4 diperoleh dari:

$$db = (C-1) \times (r-1)$$

$$= (3-1) \times (3-1) = 4$$

Keterangan:

db = Derajat Kebebasan

C = Jumlah Kolom

r = Jumlah Jalur

Dari hasil pengujian data taraf signifikansi 1% dan 5% dengan db = 4 maka diperoleh harga Chi Kuadrat tabel adalah sebagai berikut:

- Untuk taraf signifikansi 1% adalah sebesar 13,227
- Untuk taraf signifikansi 5% adalah sebesar 9,488

Dengan demikian berarti bahwa Chi Kuadrat (χ^2) hitung lebih besar dari pada harga Chi Kuadrat (χ^2) tabel baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% atau $13,227 > 0,414 < 9,488$

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lainya dapat digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang saling terkait dilambangkan dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \\ &= \sqrt{\frac{0.414}{0.414+38}} \\ &= \sqrt{\frac{0.414}{38.414}} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{0.011}$$

$$= 0.33$$

Agar harga Chi Kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini di hitung dengan rumus :

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom, sehingga =

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} 1$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$= \sqrt{0,666}$$

$$= 0,816$$

Makin dekat harga C kepada C_{maks} makin besar derajat asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain, dari perhitungan diatas diperoleh harga $C = 0.414$ dengan $C_{\text{maks}} = 0.816$. maka hasilnya diperoleh $0.414 / 0.816 = 0.51$ hal tersebut menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong tidak erat setelah diinterpretasikan dengan koefisien korelasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa Faktor satu tidak dapat mempengaruhi faktor lainnya atau dalam hal ini adalah Frekuensi Kunjungan Ke Perpustakaan hanya salah

satu faktor yang dapat mempengaruhi Indeks Prestasi dan masih banyak faktor-faktor yang lain yang dapat mempengaruhi Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa.

C. Pembahasan.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan mutu pendidikan serta dapat menunjang prestasi belajar. Orang akan tertarik pergi ke perpustakaan apabila ia mengetahui bahwa di perpustakaan itu ia akan mendapatkan sesuatu, apakah berupa hiburan (dengan membaca buku bacaan) atau tambahan ilmu pengetahuan sesuai dengan minatnya atau mendapatkan informasi yang mendukung dalam mencapai sasarannya.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. ini berarti berhasil tidaknya pencapaiannya tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik sebagai anak didik. Tidak bisa disangkal dalam belajar untuk mencapai prestasi yang baik seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor. Sehingga bagi pelajar sendiri adalah penting untuk mengetahui faktor-faktor tersebut.

“Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dipengaruhi oleh oleh dua faktor utama yakni faktor yang datang dari dalam diri peserta didik dan faktor dari luar diri peserta didik atau faktor lingkungan.”

Faktor-faktor yang datang dari diri peserta didik (mahasiswa) besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar di sekolah. Sungguhpun demikian, hasil yang dapat diraih masih juga bergantung dari lingkungan, artinya ada faktor-faktor yang berada diluar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar di sekolah, ialah kualitas pengajaran. Faktor lain yang mempengaruhi kualitas pengajaran disekolah adalah karakteristik sekolah itu sendiri. Karakteristik sekolah berkaitan dengan disiplin sekolah, perpustakaan yang ada disekolah, letak geografis sekolah, lingkungan sekolah, estetika dalam arti sekolah memberikan perasaan nyaman dan kepuasan belajar, bersih, rapi, dan teratur.³⁷

Berdasarkan hal di atas maka sudah jelas sekali bahwa perpustakaan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan indeks prestasi mahasiswa, tetapi dalam hal ini tidak dapat dikatakan bahwa perpustakaan mempengaruhi indeks prestasi belajar, karna kita ketahui masih banyak sekali faktor-faktor yang lain yang dapat berpengaruh terhadap indeks prestasi.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (indeks prestasi), diantaranya adalah :

- c) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, seperti penglihatan, pendengaran, stuktur tubuh,dan sebagainya.

³⁷ Nana Sudjana,*Loc. Cit.*

d) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas :

(3) Faktor intelektual yang meliputi :

1. Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
2. Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.

(4) Faktor non intelektual, yaitu unsure-unsur kepribadian tertentu seperti, sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.

2. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal ialah :

- a. Faktor sosial (lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, kelompok).
- b. Faktor kelompok budaya(adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian).
- c. Faktor lingkungan fisik (fasilitas rumah, faslitas belajar, iklim).
- d. Faktor lingkungan spiritual atu keamanan.³⁸

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung berpengaruh pada indeks prestasi mahasiswa. Oleh karena itu, sebagai pesera didik(mahasiswa) hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi tersebut, agar sistem belajar lebih terkontrol dan terarah dengan baik.

Walaupun sering berkunjung ke perpustakaan belum tentu indeks yang diperoleh akan baik karena melihat masih banyak

³⁸ Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, *Loc.Cit.*

faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi Indeks Prestasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun metode yang di gunakan adalah metode dokumentasi, dan metode interviu,. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang frekuensi kunjungan ke perpustakaan , indeks prestasi mahasiswa dan data lain seperti struktur organisasi sekolah dan sebagainya.

Untuk mengetahui data tentang frekuensi kunjungan ke perpustakaan maka dalam hal ini penulis menghitung jumlah kunjungan yang ada di absensi perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro. Dari hasil tersebut penulis kemudian mengolah dan menganalisa dengan menggunakan rumus statistik. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan perhitungan statistik Chi Kuadrat yang sudah tertera pada bab sebelumnya.

Dari hasil perhitungan diatas setelah dianalisis menggunakan rumus Chi Kuadrat dapat diketahui bahwa frekuensi kunjungan sudah baik bila di lihat dari hasil pengolahan data yang ada di absensi , frekuensi kunjungan ke perpustakaan sebanyak 22 mahasiswa yang sering (57.89%), sebanyak 10 mahasiswa yang kadang-kadang (26.31%) dan yang berkunjung jarang 6 maha siswa (15.79%), kemudian Indeks Prestasi Mahasiswa yang tergolong Baik sebanyak 13 mahasiswa (34.21%), Indeks Prestasi yang tergolong Cukup sebanyak 20 mahasiswa (55.26%) dan Indeks Prestasi yang tergolong Kurang sebanyak 4 mahasiswa (10.53%). Jadi dapat dikatakan bahwa Frekuensi Kunjungan Ke Perpustakaan sudah Baik namun Prestasi yang diperoleh masih Kurang Baik. Hal ini berdasarkan persentase data di atas.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah penulis lakukan di atas, selanjutnya yang penulis lakukan adalah menginterpretasikan hasil chi hitung dengan chi tabel, dan diperoleh harga chi hitung lebih kecil dari pada chi kuadrat tabel (x^2_{tabel}), baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% pada $db = 4$. Dengan menggunakan uji dua pihak maka di peroleh harga chi kuadrat tabel (x^2_{tabel}) pada adalah taraf signifikansi 1 % sebesar 13,227 dan untuk taraf signifikansi 5% sebesar 9,488. Dengan demikian bahwa harga chi kuadrat hitung (x^2_{hitung}) sebesar 0.414 adalah lebih kecil dari chi kuadrat tabel pada taraf signifikansi 1% dan taraf signifikansi 5% maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Berdasarkan analisis terhadap data yang penulis peroleh dalam penelitian ini, maka hipotesis (H_a) ditolak dan hipotesis (H_o) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara “Frekuensi Kunjungan Ke Perpustakaan Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2009/2010 STAIN Jurai Siwo Metro”.

D. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian ini banyak sekali kendala dan keterbatasan penelitian yang ditemui oleh penulis. Berikut ini adalah beberapa keterbatasan penulis dalam penelitian :

1. Populasi dan sampel hanya terbatas pada Mahasiswa PAI Angkatan 2009.
2. Ada kemungkinan banyak sekali Mahasiswa PAI angkatan 2009 yang berkunjung ke perpustakaan menggunakan nama panggilan, sehingga menyulitkan peneliti untuk mengumpulkan data.

3. Ketika melakukan pengumpulan data penulis mengalami sedikit kendala yang disebabkan karena data yang ada di perpustakaan tidak teratur sehingga kurang maksimal dalam pengumpulan data.
4. Keterbatasan dalam mengumpulkan literatur sebagai referensi dalam penelitian ini, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai.

BAB V KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara frekuensi kunjungan ke perpustakaan terhadap indeks prestasi. Tidak adanya pengaruh yang signifikan diperoleh dari hasil chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel, dan diperoleh harga chi hitung lebih kecil dari pada chi kuadrat tabel (χ^2_{tabel}), baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% pada $db = 4$. Dengan menggunakan uji dua pihak maka di peroleh harga chi kuadrat tabel (χ^2_{tabel}) pada adalah taraf signifikansi 1 % sebesar 13,227 dan untuk taraf signifikansi 5% sebesar 9,488. Dengan demikian bahwa harga chi kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) sebesar 0.414 adalah lebih kecil dari chi kuadrat tabel pada taraf signifikansi 1% dan taraf signifikansi 5% maka H_a ditolak dan H_o diterima.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa mahasiswa yang sering berkunjung ke perpustakaan namun indeks prestasi yang di peroleh masih kurang kemudian sebaliknya ada juga dari beberapa mahasiswa yang jarang berkunjung ke perpustakaan namun mendapaatakan indeks prestasi yang baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan hanya salah satu faktor yang dapat

meningkatkan indeks prestasi tetapi masih banyak faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa PAI angkatan 2009/2010.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, penulis mengajukan saran kepada :

- a. Mahasiswa Prodi PAI angkatan 2009/2010 STAIN Jurai Siwo Metro, supaya meningkatkan kunjungan ke Perpustakaan guna menggali ilmu pengetahuan. Diharapkan dengan adanya mahasiswa PAI yang berkunjung ke Perpustakaan untuk mencari ilmu pengetahuan, maka tidak hanya prestasi akademiknya yang baik, namun yang terpenting adalah mampu mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya untuk membangun generasi mendatang. Karena ilmu agama adalah kebutuhan primer bagi perkembangan kepribadian seseorang.
- b. Bagi pihak Lembaga STAIN Jurai Siwo Metro, untuk dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan sarana dan prasarana yang menunjang indeks prestasi mahasiswa. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas Perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan khususnya mata kuliah yang diajarkan.
- c. Bagi pihak pengelola perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro, diharapkan memberikan pelayanan yang baik terhadap pengunjung perpustakaan. Sehingga mahasiswa merasa nyaman dan merasa tidak enggan lagi untuk meminjam buku ke Perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004.
- Ad. Rooijackers, *Mengajar Dengan Sukses*, Jakarta : PT. Grassindo, 1991.
- Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Diponegoro, Bandung, 2008
- Ana Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Press, 2001
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, Jakarta : Rajawali Press, 2010.
- Buku Panduan Propti dan Pedoman Akademik*, STAIN, 2003
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Disekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009. Edisi Revisi.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Metro : Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008, Cet 1
- F. Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007.
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009. Cet 7
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Tim Pustaka Phoenix, Jakarta Barat : 2009.
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistic Deskriptif*, Bumi Aksara, Edisi 2, Jakarta, 2003.

- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta : 2003
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1998.
- Noerhayati S. *Pengelolaan Perpustakaan*, Bandung : Alumni, 1987.
- Pawit Yusuf, Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: kencana, 2010.
- Rahman Hermawan, Zulfikar Zen, Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2011
- Soerjono suekanto, "*Sosiologi Suatu Pengantar*", Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- S. Nasution, "*Sosiologi Pendidikan*", Jakarta : PT. Bumi Aksara, Cet-2.
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008, Cet 13.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bambang : Alfabeta, 2011.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta : Bumi Aksara, 2003.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian, Rajawali Pers*, Jakarta, 2000.
- , *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Team Penyusun, *Buku Pedoman Akademik STAIN Jurai Siwo Metro*, 2010.

Team Penyusun, *Buku Profil Perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro*, 2004

Team Penyusun, *Buku Profil STAIN Jurai Siwo Metro*, 2009

Teungku Muhammad Ash-Shiddieqi, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2000.

Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*, Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2007.

W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Grasindo, 2004.